

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan desain survei dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini tergolong Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel.

3.2 Partisipan

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sumedang yang berlokasi di Jl. Mayor Abdurakhman No. 209, Sumedang. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data dilaksanakan pada akhir pembelajaran semester pertama oleh siswa kelas X Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2018/2019.

3.1.2 Peneliti

Peneliti yang melakukan penelitian ini bernama Rahayu Juita yang merupakan mahasiswa aktif Departemen Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan- S1, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

3.1.3 Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing skripsi yang terlibat dalam penelitian ini merupakan dosen yang aktif mengajar di Departemen Pendidikan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Dosen pembimbing skripsi berjumlah 2 orang yaitu:

1. Dosen Pembimbing 1 : Drs. Nandan Supriatna, M. Pd
2. Dosen Pembimbing 2 : Drs. Anto Rianto Hermawan.

3.1.4 Subjek Penelitian

Siswa kelas X Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point*.

3.4 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat 2 operasional variabel, yaitu persepsi siswa dan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point*. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel yang diteliti:

1. Persepsi siswa merupakan pandangan siswa mengenai suatu obyek yang diteliti, yaitu efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point*, sehingga dapat mengukur tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran menurut siswa jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dalam pembelajaran Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan.
2. Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* memiliki Aspek tinjauan sebagai berikut :
 - Keaktifan belajar siswa meningkat,
 - Minat belajar meningkat,
 - Proses pembelajaran lebih menyenangkan,
 - Waktu proses pembelajaran lebih cepat, dan
 - Media pembelajaran lebih menarik
 - Memberikan penguatan materi
 - Kondisi pembelajaran lebih kondusif

3.5 Populasi dan Sampel

3.1.5 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan yang berjumlah 144 siswa. Alasan dipilihnya siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, karena siswa tersebut telah mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa PPL UPI tahun ajaran 2018/ 2019.

Tabel 1. Daftar Populasi Siswa Kelas X Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan

| No | Kelas | Jumlah |
|--------------|----------|--------|
| 1 | X DPIB 1 | 36 |
| 2 | X DPIB 2 | 36 |
| 3 | X DPIB 3 | 36 |
| 4 | X DPIB 4 | 36 |
| Total | | 144 |

Sumber : Data Administrasi SMKN 1 Sumedang

3.1.6 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel tersebut yang akan menjadi fokus bagi peneliti dalam pengambilan data yang berasal dari populasi dipersempit untuk memudahkan penelitian dan lebih efisien. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2015: 126), dengan tingkat kesalahan 5 %, sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat. Untuk kesalahan 5% harga Chi kuadrat 3,841

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Rahayu Juita, 2018

PERSEPSI SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN DASAR- DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN STUDI KASUS DI SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi

(Sugiyono, 2015, hlm. 126)

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3.841 \times 144 \times 0.5 \times 0.5}{0.05^2 \times (144-1) + 3.841 \times 0.5 \times 0.5}$$

$$S = \frac{138.276}{1.31775}$$

S = 104.9334 dibulatkan menjadi 105.

Perhitungan siswa dilakukan dengan menggunakan teknik *simple randomnessampling*. Perhitungan tersebut dilakukan karena populasi homogen/ relatif homogen dan diambil secara acak/ *random*, sehingga menghasilkan sampel yang representatif.

Namun, dikarenakan pihak sekolah hanya mengizinkan 2 kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dari 2 kelas dengan total sampel 52 siswa dari masing-masing kelas X DPIB 2 dan X DPIB 3. Berdasarkan perhitungan dengan cara di atas serta kondisi lapangan yang tidak memungkinkan pengambilan sampel dari setiap kelas, maka jumlah sampel untuk kelompok siswa pada masing-masing kelas X Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Sampel Siswa

| No | Kelas | Pembagian Sampel | Jumlah Sampel |
|--------------|----------|------------------|---------------|
| 1 | X DPIB 2 | 36/144 x 105 | 26 |
| 2 | X DPIB 3 | 36/144 x 105 | 26 |
| Total | | | 52 |

Sumber : Data populasi yang diolah

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Rahayu Juita, 2018

PERSEPSI SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN DASAR- DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN STUDI KASUS DI SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Kuesioner/Angket

Pada penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengambil data tentang persepsi siswa tentang Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point*. Teknik data yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Teknik ini dipilih karena memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan memudahkan peneliti mengambil data lebih cepat.

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan kelas X Semester 1 untuk memperoleh informasi mengenai persepsi siswa tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point*.

3.6.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk catatan-catatan atau arsip yang mendukung penelitian. Catatan-catatan yang dimaksud antara lain profil tempat penelitian dan data jumlah siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi dari skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran dengan skala Likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Pengukuran dengan 5 skala, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan 4 skala pengukuran dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Ss = sangat setuju, S = Setuju, KS

Rahayu Juita, 2018

PERSEPSI SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN DASAR- DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN
STUDI KASUS DI SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

= kurang setuju, dan TS = tidak setuju, guna menghindari jawaban responden ragu-raguyang cenderung masuk pada nilai tengah (netral). Penskoran yang digunakan untuk menilai setiap jawaban responden dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Skala *Likert*

| Alternatif Jawaban | Skor untuk Pernyataan | |
|--------------------|-----------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (Ss) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Kurang Setuju (KS) | 2 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 1 | 4 |

(Mardapi, 2008, hlm. 30)

Kuesioner ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *Power Point*.

Berikut merupakan kisi- kisi instrumen dari variabel Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *Power Point* :

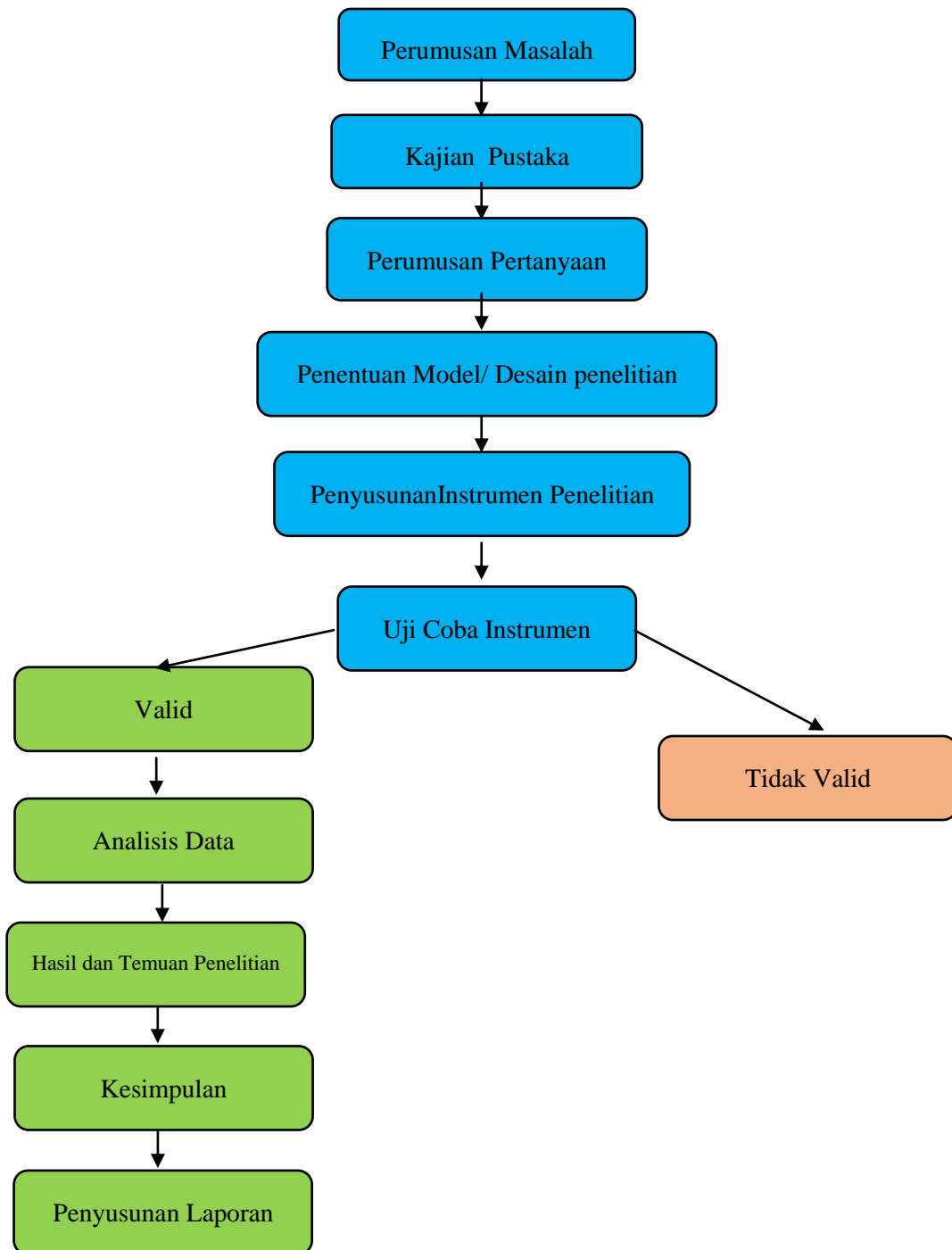
Tabel 4. Kisi- Kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *Power Point*

| Variabel | Aspek/ Batasan Masalah | Indikator | Prediktor | Instrumen | Responden |
|--|--|--|----------------------------|----------------------|---|
| Persepsi Siswa tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran berbasis <i>Power Point</i> . | Keaktifan belajar siswa meningkat | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menarik atensi siswa Mampu mengakomodir kepasifan siswa Mampu membuat kaitan dengan kondisi riil di lapangan | 1 2, 3 4, 5, 6 | Angket/ Kuesioner | Siswa Kelas X Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang |
| | Minat belajar meningkat | <ul style="list-style-type: none"> Mampu membangkitkan minat belajar Membangkitkan motivasi belajar | 7, 8, 9 10, 11 | | |
| | Proses pembelajaran lebih menyenangkan | <ul style="list-style-type: none"> Proses pembelajaran tidak membosankan Pemberian materi cukup bisa dipahami Pemberian contoh cukup jelas | 12 13, 14 15, 16, 17 | | |
| | Waktu proses pembelajaran lebih cepat | <ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berlangsung cepat Waktu pembelajaran lebih efisien Adanya waktu jeda untuk penyerapan materi oleh siswa | 18 19, 20, 21 22, 23 | | |
| | Media pembelajaran lebih menarik | <ul style="list-style-type: none"> Media pembelajaran lebih interaktif Multimedia yang disertakan lebih menarik Desain media tidak monoton | 24 25, 26 | | |

| Variabel | Aspek/ Batasan Masalah | Indikator | Prediktor | Instrumen | Responden |
|----------|-------------------------------|---|------------------------------|-----------|-----------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Tema yang digunakan lebih variatif | 27 28, 29 | | |
| | Memberikan penguatan materi | <ul style="list-style-type: none"> Terdapat penguatan materi dari materi inti yang dipaparkan Terdapat daftar referensi yang dapat digunakan oleh siswa | 30, 31, 32 33, 34, 35, 36 | | |
| | Kondisi pembelajaran kondusif | <ul style="list-style-type: none"> Siswa betah di dalam kelas Tidak ada siswa yang melakukan aktivitas yang mengganggu proses pembelajaran | 37, 38 39, 40, 41 | | |

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk memberikan arahan dan alur dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun prosedur penelitian pada penelitian ini yaitu :



Gambar 1. Prosedur Penelitian

(Mardapi, 2008, hlm. 21)

3.9 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki kesalihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan data yang terkumpul benar-benar data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Instrumen yang digunakan akan diujicobakan kepada non responden yaitu siswa kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang sejumlah 26 siswa. Pemilihan siswa kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Sumedang dalam uji coba ini dikarenakan memiliki kriteria yang sama dengan responden, yaitu berada di kota Sumedang dan SMK Negeri 1 Sumedang merupakan sekolah yang digunakan sebagai tempat PPL mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UPI.

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen, atau dengan kata lain untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap butir pertanyaan/pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas instrumen yaitu menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dengan angkasakar dari *Pearson*. Teknik *Product Moment* digunakan karena data yang digunakan yaitu data interval. Uji validitas ini mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X. Skor total dipandang sebagai nilai Y. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum X$ = jumlah harga dari skor butir

$\sum Y$ = jumlah harga dari skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor butir

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

(Sugiyono, 2014, hlm. 183)

Apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka butir pernyataan tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Office Excel* versi 2013.

Berdasarkan perhitungan uji validitas menggunakan program komputer ataupun lampiran 3 diketahui bahwa ada 11 (sebelas) butir pertanyaan yang gugur atau tidak valid. Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 5. Data Primer hasil Uji Validitas Instrumen dengan Bantuan *Microsoft Excel*

| Aspek yang Ditinjau | Jumlah Butir Awal | Jumlah Butir yang Tidak Valid | Nomor Butir yang Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|--|-------------------|-------------------------------|------------------------------|--------------------|
| Keaktifan siswa meningkat | 6 | 3 | 2, 3, 5 | 3 |
| Minat belajar siswa meningkat | 5 | 1 | 10 | 4 |
| Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan | 6 | 0 | - | 6 |
| Waktu proses pembelajaran lebih cepat | 6 | 1 | 22 | 5 |
| Media pembelajaran lebih menarik | 6 | 1 | 29 | 5 |
| Memberikan penguatan materi | 7 | 3 | 30, 31, 34 | 4 |
| Kondisi belajar lebih kondusif | 5 | 2 | 37, 41 | 3 |
| Jumlah | 41 | 11 | 11 | 30 |

Hasil perhitungan butir yang gugur ditunjukkan dari t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,711. Butir yang tidak valid kemudian dinyatakan gugur atau tidak digunakan dalam penelitian .

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat digunakan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Jika instrumen tersebut

Rahayu Juita, 2018

PERSEPSI SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN DASAR- DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN STUDI KASUS DI SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Skor dalam kuesioner adalah 1 sampai 4 maka untuk uji reliabilitasnya digunakan rumus *Alpha*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

| Besarnya Nilai r | Interpretasi |
|------------------|---------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.000 | Sangat Kuat |

(Sugiyono, 2015, hlm. 257)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Uji reliabilitas menggunakan program *Microsoft Excel* versi 2013. menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dikatakan tingkat cukup reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran 2. Uji reliabilitas

dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* versi 2013 untuk mempermudah perhitungan.

Berdasarkan hasil uji instrumen diperoleh nilai *alpha cronbach* dari variabel penelitian lebih besar dari 0,800 yaitu sebesar 0,894. Reliabilitas termasuk dalam kategori sangat kuat. Instrumen yang telah diperbaiki kemudian digunakan untuk penelitian.

3.10 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel, *pie chart*, dan pembahasan atau penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penyajian Data

A. Tabel

Penyajian awal dilakukan dalam bentuk tabel karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Tabel dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data nilai mentah yang didapat dari kuesioner dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Cara membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat ditentukan dengan rumus *Sturges*, yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana,

K = Jumlah kelas interval

n = jumlah data/ sampel

log = logaritma

- Menghitung rentang data :

$$\text{Rentang data (R)} = (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) + 1$$

- Menentukan panjang kelas :

Panjang kelas (p) = Rentang (R) / jumlah kelas
(Sugiyono, 2013, hlm. 36)

B. Piechart

Data penelitian juga disajikan dalam bentuk *piechart* (grafik lingkaran). Penyajian data dilakukan agar lebih komunikatif dan mudah dipahami. Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.

C. Pembahasan dan penarikan kesimpulan

Data yang telah terkumpul selanjutnya dikategorikan berdasarkan skor masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* (M / \bar{X}), dan standar deviasi (SD) yang diperoleh. Rumus untuk menghitung *mean* (M / \bar{X}), dan standar deviasi (SD) adalah sebagai berikut:

- *Mean* (M / \bar{X})

Rerata (Mean) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya subyek. Rumusnya sebagai berikut :

$$M (\bar{X}) = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana,

$M (\bar{X})$: nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah Skor

n : Jumlah Responden

(Sugiyono, 2013, hlm. 36)

- Simpangan Baku/ Standar Deviasi (Sd)

Standar deviasi merupakan ukuran sebaran statistik. Ia mengukur bagaimana nilai-nilai data tersebar. Untuk data kelompok (dalam bentuk distribusi frekuensi), rumus standar deviasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rahayu Juita, 2018

PERSEPSI SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
POWER POINT DALAM PEMBELAJARAN DASAR- DASAR KONSTRUKSI BANGUNAN
STUDI KASUS DI SMKN 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f(Xi - \bar{x})^2}{n}}$$

Dimana,

Sd = standar deviasi

f = frekuensi kelas

Xi = nilai tengah

\bar{x} = mean

(Sugiyono, 2013, hlm. 52)

- Kecenderungan Variabel

Hasil perhitungan *mean* (M/\bar{X}), dan standar deviasi (*SD*) tersebut dapat dikategorikan dalam kecenderungan tiap variabel yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 7. Pedoman Pengkategorian Skor Persepsi Siswa

| Rentang Skor | Kategori |
|---------------------------|-------------|
| $(M + 1,0 SD) \leq X$ | Sangat Baik |
| $M \leq X < (M + 1,0 SD)$ | Baik |
| $(M - 1,0 SD) \leq X < M$ | Kurang Baik |
| $X < (M - 1,0 SD)$ | Tidak Baik |

Keterangan:

X : Skor responden

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi /Simpangan baku

Setelah tingkat kecenderungan variabel diperoleh, kategori kecenderungan variabel tersebut diambil sebagai kesimpulan penelitian.

(Mardapi, 2008, hlm. 123)